



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 Maret 2021	
Close	6.258,74	Value (Rp Triliun) 16,41	
Change (point)	(32,05)	Volume (Miliar Lbr) 18,49	
Persen (%)	-0,51%	Rupiah vs US\$ (closed) 14.371	
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%) (0,75)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	5.384	6.341	(957)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31.496,00	572,2	1,82%
Nasdaq	12.920,00	196,70	1,52%
FTSE	6.631,00	(20,40)	-0,31%
DAX	13.921,00	(135,70)	-0,97%
CAC 40	5.783,00	(48,00)	-0,83%
Hangseng	29.098,00	(138,50)	-0,48%
Nikkei 255	28.865,00	(65,80)	-0,23%
Straits Times	3.014,00	(0,90)	-0,03%
Yield Indo Sun 10Y	6,7855	0,0537	0,79%
Yield US10Y	1,5540	0,0040	0,26%
VIX	24,66	(3,9100)	-15,86%
Como Indx	193,45	2,700	1,40%
IndoCDS	78,62	2,934	3,73%
EIDO	22,91	0,12	0,52%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16.317,50	332,50	2,04%
Tin (\$/ton)	24.295,00	1.020,00	4,20%
Gold (\$/tonz)	1.698,50	(2,20)	-0,13%
CPO (RM./ton)	3.738,00	13,00	0,35%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66,09	2,26	3,42%
Coal NEWC (\$/ton)	82,55	(0,45)	-0,55%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Sentimen negatif dari bursa eksternal juga berguguran seiring pelaku pasar melakukan aksi *profit taking*. IHSG penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup capai 32,05 poin menuju 6.258. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp16,59 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp966 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBCA, INCO, TLKM, TINS, BBRI, BMRI, ASII, ADRO, AGRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ANTM, MLPL, BEKS, DADA, MCOR, BKSW, BKSL, BULL, IKAN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, ANTM, BBRI, BMRI, ASII, SMGR, INKP, INCO, ACES.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, ANTM, BMRI, BBRI, ASII, INCO, UNTR, SMGR, ICBP.
- Emiten Lose % : INCO, ANTM, MIKA, MDKA, TOWR, BBCA, TKIM, MNCN, PGA, INKP, PTPP.
- Emiten Top % : HMSP, ADRO, SMRA, ACES, BBTN, KLBF.
- Penguatan yield obligasi dengan tenor jangka pendek mendorong mata uang dollar AS mengalami apresiasi. Kekhawatiran hot money sebagian bursa Asia berkurang seiring menariknya yield obligasi AS tenor jangka 2 tahun maupun 10 tahun.
- Dow Jones akhir pekan kemarin ditutup lonjak capai 572,2 poin menuju 31.496 seiring spekulasi menjelang pengumuman pengesahan RUU AS dalam kongres AS. Rilis ketenagakerjaan Non pertanian , tingkat penganggura AS Febuari turun hanya tumbuh 6,2% atau lebih baik.
- Bursa Uni Eropa berakhir melemah seiring *profit taking*
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan penguatan sebesar 3,42% menuju US\$66,09/barrel setelah dikabarkan buruk dari pangkalan minyak minlik Arab Saudi diserang.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.190 Support I : 6.240 sedangkan Resistance I : 6.350 dan Resistance II: 6.400
- RUPS: IKBI; Cash Dividen AMOR Rp27/saham; Hari ini listing UNIQ senilai Rp118;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.826 kasus menjadi 1.3379.662 kasus, jumlah dirawat menjadi 147.780 orang, yang meninggal tambah 72 orang menjadi 37.226 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.146 pasien sebesar 1.194.656 orang
- Pada hari Senin, 8 Maret 2021, jam perdagangan Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Ulma Nitra Tbk. (UNIQ) dalam rangka pencatatan saham UNIQ di papan utama BEI. UNIQ akan menjadi perusahaan tercatat kedelapan yang tercatat di BEI pada tahun 2021. UNIQ bergerak pada sektor *Energy* dengan sub sektor *Oil, Gas, and Coal*. UNIQ berada pada industri *Oil, Gas and Coal Supports* dengan sub industri *Oil, Gas and Coal Equipment & Services*. Harga penawaran UNIQ adalah senilai Rp118,- dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 3.138.983.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp370.399.994.000,-. Penjamin emisi dibantu oleh PT Surya Fajar Sekuritas
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2021 sebesar 138,8 miliar dollar AS, meningkat dari posisi pada akhir Januari 2021 sebesar 138,0 miliar dollar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,5 bulan impor atau 10,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan International sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Februari 2021 terutama dipengaruhi oleh penarikan pinjaman pemerintah dan penerimaan pajak.
- IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin kembali koreksi sebesar 32,05 poin menuju 6.258 mengekor dengan bursa eksternal juga dimanfaatkan investor asing untuk melakukan aksi *profit taking*. Investor jumat kemarin menanti akan keputusan DPR AS guna mengesahkan RUU stimulus yang diajukan pemerintah AS Joe Biden senilai US\$1,9 triliun. Penantian akan pengesahan juga dimanfaatkan oleh harga spot komoditas yang mana mengalami koreksi. Kecemasan terjawab pada minggu kemarin dimana DPR AS melalui kongres mengesahkan stimulus menjadi RUU ditambah lagi dengan rilis data China yang mayoritas menunjukkan perbaikan dimulai dari neraca perdagangan Febuari catatkn surplus lebih tinggi dari ekspektasi senilai US\$103,25 miliar dimana data ekspor China mengalami lonjakan cukup tajam capai 60,6% atau impor tumbuh lebih rendah hanya capai 22,2% dari ekspor. Cadangan Devisa China pun mencatatkan kenaikan capai US\$3,205 triliun sepanjang Febuari. Disisi harga spot komoditas pun terdorong lonjakan dimulai minyak, nikel, timah, dan CPO. Hari ini IHSG peluang mengikuti euforia dari lonjakan Dow Jones maupun bursa Asia seiring merespon positif akan pengesahan RUU stimulus AS Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang menguji psikologis 6.300 atau bergerak kisaran 6.240-6.350
- Bow : ISAT, BBKPELSA, MEDC, ADRO, PTBA, TBIG, TOWR, EXCL, ERAA, ANTM, TINS

NEWS EMITEN

GOOD – Penjualan January Tumbuh 8,1%

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mencatat perbaikan penjualan sebesar 8,1% pada Januari tahun ini dibandingkan dengan Januari tahun lalu. Kebijakan stimulus dari pemerintah mulai meningkatkan daya beli masyarakat. Stimulus yang dimaksud seperti, program bantuan sosial (bansos), keringanan pajak untuk masyarakat dan vaksinasi nasional yang sudah dimulai. Garuda Potato ini merupakan makanan ringan dengan bentuk unik dan menjadi inovasi pertama di Indonesia. Sedangkan Garuda O'Corn adalah hasil dari hasil open collaboration perseroan dengan partner global yang telah sukses mengembangkan merek Bugles. (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER : 41,00x

IPO – Bank Sampoerna Jajaki IPO

PT Bank Sahabat Sampoerna menjajaki penambahan modal melalui skema penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Adapun dana yang diperlukan untuk penambahan modal itu sekitar Rp 450-500 miliar. Perseroan sedang menjajaki dua skema untuk penambahan modal, yakni melalui mitra strategis dan IPO. Beberapa tahun terakhir, ada beberapa investor yang tertarik untuk berinvestasi di Bank Sampoerna. Saat ini, Bank Sampoerna sedang mematangkan pihak yang cocok dengan visi perseroan. (Sumber: Bisnis)

JPFA – Cetak Laba Bersih Senilai Rp916,71 Miliar

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk membukukan laba bersih pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 916,71 miliar. Laba bersih ini mengalami penurunan dibandingkan periode sama pada tahun 2019. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan menurun 0,48% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019 yang mencatatkan sejumlah Rp 1,76 triliun. Penjualan neto perseroan juga turun 4,91% menjadi Rp 36,96 triliun dari periode sama pada tahun 2019 sebesar Rp 38,87 triliun. (Sumber: Bisnis.com) PER: 21,08x

HEAL – Alokasi Capex Tahun Senilai Rp900 Miliar.

PT Medikaloka Hermina Tbk menyiapkan anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) hingga Rp 900 miliar untuk menambah empat rumah sakit baru, termasuk satu RS lewat akuisisi. Perseroan juga menargetkan laba dan pendapatan dapat bertumbuh *double digit*. Perseroan akan menambah tiga rumah sakit *greenfield* dan satu hasil akuisisi. Adapun keempat rumah sakit ini berlokasi di Ciledug, Cibitung, Cilegon, dan Aceh. *capex* tersebut juga akan digunakan perseroan untuk membiayai alat pendukung operasional, seperti peralatan kesehatan dan tempat tidur. Perseroan menargetkan tahun 2021, jumlah tempat tidur yang dimiliki menjadi 5.300 dari sebelumnya 4.770 dari 40 rumah sakit eksisting. (Sumber: Bisnis.com) PER : 69,84x

HEAL – Alokasi Capex 2021 Senilai Rp900 Miliar.

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) menyiapkan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga Rp 900 miliar untuk menambah empat rumah sakit baru, termasuk satu RS lewat akuisisi. Perseroan juga menargetkan laba dan pendapatan dapat bertumbuh *double digit*. Perseroan akan menambah tiga rumah sakit *greenfield* dan satu hasil akuisisi. Adapun keempat rumah sakit ini berlokasi di Ciledug, Cibitung, Cilegon, dan Aceh. *capex* tersebut juga akan digunakan perseroan untuk membiayai alat pendukung operasional, seperti peralatan kesehatan dan tempat tidur. Perseroan menargetkan tahun 2021, jumlah tempat tidur yang dimiliki menjadi 5.300 dari sebelumnya 4.770 dari 40 rumah sakit eksisting. (Sumber: Emitennews.com) PER : 34,93x

EXCL – Akan Private Placement

PT XL Axiata bakal melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Itu sebagai bentuk kompensasi untuk eksekutif perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa XL Axiata pada 10 Maret 2016, pemegang saham telah menyetujui Program Long Term Incentive 2016-2020 (LTI Program 2016-2020) melalui PMTHMETD. (Sumber: Emitennews.com) PER:64,82x

IRRA – Optimis Jual 3 Juta Swab Antigen

PT Itama Ranoraya masuk minggu ketiga Januari telah menjual 1,7 juta unit Swab Antigen Test Covid-19. Permintaan awal tahun ini dari swasta khususnya ritel. Harga produk terjangkau, penggunaan mudah, dan satu dari dua produk Antigen Test mendapat rekomendasi WHO. Produk Swab Antigen Test Panbio di produksi Abbott itu, baru mendapat hasil evaluasi Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebagai alat rapid antigen dengan tingkat sensitifitas dan spesifisitasnya mencapai 100 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER :62,38x

SAME – Incar dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. Perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya. (Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

TOWR – Peluang Bagi Dividen .

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. memperkirakan jumlah dividen yang akan diberikan atas kinerja 2020 bakal mencapai lebih dari Rp1 triliun. Pada 2020, jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham mencapai Rp896,67 miliar dari laba tahun buku 2019. Jumlah itu kemudian bertambah karena perseroan juga membagikan dividen interim pada Desember 2019 sebesar Rp302,88 miliar. Alhasil, total dividen yang dibagikan berkisar Rp1,2 triliun. Tahun 2021 perseroan dapat membayarkan dividen sama seperti tahun sebelumnya, meskipun saat ini belum terdapat persetujuan dari pemegang saham. (Sumber: Bisnis.com) PER : 25,16x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ELSA Closed price : 384 Buy Kisaran : 380-384 Support : 378 Target 1 Jual : 400 Target 2 Jual : 410</p> <p>TINS Closed price : 1.890 Buy Kisaran : 1.870-1.900 Support : 1.850 Target 1 Jual : 2.050 Target 2 Jual : 2.130</p> <p>TBIG Closed price : 2.070 Buy Kisaran : 2.050-2.070 Support : 2.020 Target 1 Jual : 2.120 Target 2 Jual : 2.180</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MEDC Closed price : 660 Buy Kisaran : 640-660 Support : 610 Target 1 Jual : 700 Target 2 Jual : 720</p> <p>ANTM Closed price: 2.420 Buy Kisaran : 2.400-2.430 Support : 2.380 Target 1 Jual : 2.500 Target 2 Jual : 2.560</p> <p>BBKP Closed price : 570 Buy Kisaran : 550-570 Support : 530 Target 1 Jual : 600 Target 2 Jual : 620</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	TIRT	E	25	TELE	M,L,Y	49	ENVY	S
2	KIJA	Y	26	ARMY	L,Y	50	MGNA	E,D,S
3	SIMA	E,L,Y	27	KBRI	L,S,Y	51	CNKO	E,L,Y
4	COWL	L,Y	28	RIMO	L,Y	52	PLAS	L
5	HKMU	M	29	MABA	D,L,Y	53	MITI	E,S
6	GTBO	S	30	SAFE	E	54	UNIT	L
7	CANI	E	31	DWGL	E	55	SULI	E
8	NIPS	L,Y	32	MDRN	E	56	ARTI	E
9	LAPD	E	33	ZBRA	E	57	NUSA	L,Y
10	BTEL	E	34	UNSP	E	58	KRAH	M,L,Y
11	ETWA	E,Y	35	SUGI	L,Y	59	TAXI	E
12	CNTX	E	36	SKYB	L,Y	60	ABBA	E
13	NASA	S	37	POLL	M			
14	CMPP	E	38	AISA	E			
15	POLY	E	39	INTA	E			
16	ARGO	E	40	GOLL	B,L,C,Y			
17	BKSL	M	41	TRAM	L,Y			
18	KARW	E	42	TRIO	E,D			
19	SQMI	E	43	HOME	A			
20	MTRA	B,L,Y	44	ALMI	E			
21	MYRX	B,L,Y	45	GIAA	E			
22	OCAP	E	46	GGRP	M			
23	FINN	E,L	47	JKSW	E,S			
24	GLOB	E	48	BMTR	B			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression.
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
